

Ibadah Doa Surabaya, 19 November 2012 (Senin Sore)

Ibadah Pendalaman Alkitab dialihkan pada hari Rabu

Pembicara: Pdm. Dadang Hadi Santoso

Selamat sore. Salam sejahtera dalam kasih sayangnya Tuhan kita Yesus Kristus.

1 Yohanes 4: 21

4:21. Dan perintah ini kita terima dari Dia: Barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya.

= kita harus **mengasihi** Tuhan, tetapi juga harus mengasihi sesama. Artinya: tidak boleh hanya mengasihi Tuhan saja atau hanya mengasihi sesama saja (seperti 2 loh batu yang tidak bisa dipisahkan).

Kalau 2 loh batu dipisahkan, maka tidak ada gunanya.

Matius 24: 12

24:12. Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.

= keadaan di akhir jaman, dimana **kasih menjadi dingin**, bahkan sampai kasih itu menjadi beku seperti es, sehingga menerima hukuman dari Tuhan (hukuman hujan es).

Oleh sebab itu, **kasih Allah harus kita peliharas** supaya kasih itu tidak menjadi dingin dan tidak menjadi beku.

Allah adalah sumber kasih. Salah satunya bentuk kasih Allah adalah memberikan AnakNya yang tunggal kepada kita dengan cuma-cuma (**Yohanes 3: 16**).

Cara memelihara kasih Allah:

1. Ibrani 13: 1-3

13:1. Peliharalah kasih persaudaraan!

13:2. Jangan kamu lupa memberitumpangan kepada orang, sebab dengan berbuat demikian beberapa orang dengan tidak diketahuinya telah menjamu malaikat-malaikat.

13:3. Ingatlah akan orang-orang hukuman, karena kamu sendiri juga adalah orang-orang hukuman. Dan ingatlah akan orang-orang yang diperlakukan sewenang-wenang, karena kamu sendiri juga masih hidup di dunia ini.

Yang pertama: **memelihara kasih persaudaraan**= bertekun mengasihi sesama.

Tandanya:

- o ay. 2-3= selalu berbuat baik pada sesama.

Praktiknya:

- a. perbuatan yang menjadi berkat bagi orang lain,
- b. bisa memberi, mulai dengan memberi bantuan kepada sesama,
- c. memberi perhatian terutama kepada orang-orang yang dalam hukuman (dalam hukuman dosa= hidup dalam dosa= hidup jauh dari Tuhan).

Kalau tidak mau memperhatikan, kehidupan itu sama dengan kambing.

Matius 25: 33, 41-46

25:33. dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.

25:41. Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.

25:42. Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum;

25:43. ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku.

25:44. Lalu merekupun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak

melayani Engkau?

25:45. Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku.

25:46. Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal."

= yang membuat kehidupan itu menjadi sama dengan kambing.

Ibrani 13: 16

13:16. Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.

Galatia 6: 9-10

6:9. Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah.

6:10. Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman.

Selama masih ada kesempatan, biarlah kita berbuat baik. Dan **hasilnya**: kita menuai yang baik dari Tuhan.

Dan perbuatan baik inilah yang bisa menjadi pakaian putih berkilau-kilau.

- o selalu berusaha untuk hidup damai dengan semua orang.

Caranya: lewat saling mengaku dan saling mengampuni.

Hati-hati! Kalau kesalahan selalu dipendam, lama-lama kan menumpuk dan menjadi kebencian, bahkan sampai pecah lewat perkataan dan perbuatan.

- o Ibrani 13: 4-5

13:4. Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinan dan janganlah kamu mencemarkan tempat tidur, sebab orang-orang sundal dan pezinah akan dihakimi Allah.

13:5. Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."

Tanda ketiga: penuh hormat terhadap perkawinan.

Praktiknya:

- a. tahu kedudukan dan kewajiban masing-masing dalam rumah tangga,
- b. jujur masalah tempat tidur.

Hasilnya: 'Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau'= hidup nikah rumah tangga kita diperhatikan oleh Tuhan dan Yesus sendiri yang menjadi kepala rumah tangga kita.

2. Yosua 23: 11

23:11. Maka demi nyawamu, bertekunlah mengasihi TUHAN, Allahmu.

Yang kedua: **bertekun mengasihi Tuhan.**

Tandanya:

- o bertekun dalam penggembalaan.

Ibrani 10: 36-37

10:36. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu.

10:37. "Sebab sedikit, bahkan sangat sedikit waktu lagi, dan Ia yang akan datang, sudah akan ada, tanpa menangguhkan kedatangan-Nya.

Hasilnya: di dalam ketekunan sudah tercakup segala kebutuhan kita.

- o Yosua 23: 6-8, 11-13

23:6. Kuatkanlah benar-benar hatimu dalam memelihara dan melakukan segala yang tertulis dalam kitab hukum

Musa, supaya kamu jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri,
23:7. dan supaya kamu jangan bergaul dengan bangsa-bangsa yang masih tinggal di antaramu itu, serta mengakui nama allah mereka dan bersumpah demi nama itu, dan beribadah atau sujud menyembah kepada mereka.

23:8. Tetapi kamu harus berpaut pada TUHAN, Allahmu, seperti yang kamu lakukan sampai sekarang.

23:11. Maka demi nyawamu, bertekunlah mengasihi TUHAN, Allahmu.

23:12. Sebab jika kamu berbalik dan berpaut kepada sisa bangsa-bangsa ini yang masih tinggal di antara kamu, kawin-mengawin dengan mereka serta bergaul dengan mereka dan mereka dengan kamu,

23:13. maka ketahuilah dengan sesungguhnya, bahwa TUHAN, Allahmu, tidak akan menghalau lagi bangsa-bangsa itu dari depanmu. Tetapi mereka akan menjadi perangkap dan jerat bagimu, menjadi cambuk pada lambungmu dan duri di matamu, sampai kamu binasa dari tanah yang baik ini, yang telah diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu.

Tanda kedua: kuat dan teguh hati.

Praktiknya:

- a. **berpaut pada Tuhan**(berpegang pada 1 pengajaran yang benar),
- b. tidak kecewa/putus asa saat menghadapi masalah, tetapi **percaya dan berharap pada Tuhan**, sekalipun mungkin sudah mati seperti Lazarus (**bukan Tuhan tidak mau menolong, tetapi Tuhan mau memberikan kemuliaan dalam hidup kita**).
- c. **tidak mau berbuat dosa**= tetap hidup benar dan suci dalam keadaan apapun sesuai dengan Firman.
- d. ay. 12= **tidak murtad**= tidak menikah dengan orang yang diluar Tuhan (Israel tidak boleh mengambil perempuan dari bangsa lain). Bahkan, kita juga tidak bergaul (tidak bersekutu) dengan orang diluar Firman pengajaran benar.

ay. 13= **akibatnya kalau murtad.**

Hasil kalau kuat dan tegu hati:

- o **1 Tawarikh 19: 13**
19:13. Kuatkanlah hatimudan marilah kita menguatkan hati untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. TUHAN kiranya melakukan yang baik di mata-Nya.
= Tuhan menjadikan segalanya baik pada waktunya.
- o **1 Tawarikh 28: 20**
28:20. Lalu berkatalah Daud kepada Salomo, anaknya: "Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, dan lakukanlah itu; janganlah takut dan janganlah tawar hati, sebab TUHAN Allah, Allahku, menyertai engkau. Ia tidak akan membiarkan dan meninggalkan engkau sampai segala pekerjaan untuk ibadah di rumah Allah selesai.
= Tuhan akan menyelesaikan segalanya tepat pada waktunya.
- o **Mazmur 27: 14**
27:14. Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN!
= bisa menantikan kedatangan Tuhan kedua kali.

Tuhan memberkati.